

## 1. LATAR BELAKANG

Promosi merupakan sebuah bentuk unsur film yang memiliki tujuan untuk memberikan pengakuan terhadap sebuah film tersebut. Promosi memiliki tujuan utama dalam menyebarkan nama film tersebut sehingga mencapai ke penonton untuk mendapatkan pengakuan dari orang yang menonton film tersebut. Dengan adanya distribusi dan eksibisi film, film mendapatkan bukan hanya bentuk pengakuan penonton tetapi juga bisa mendapatkan pujian serta kritikan untuk filmnya tersebut. Distribusi film juga bisa mendapatkan publisitas yang baik itu mengangkat pengakuan rumah produksi yang melakukan pembuatan film tersebut. Dalam pembentukan sebuah film ditujukan sebagai bentuk pengalaman kepada audiens. (Bordwell, 2024. hlm 1 - 3).

Alasan penulis membawa topik ini karena dalam pembentukan sebuah film setiap pemilik film akan selalu memiliki cara yang tersendiri untuk mendapatkan penonton. Topik ini memiliki tujuan agar filmnya menjadi laris dengan patokan tersebut. Penulis dapat membentuk sebuah materi promosi yang berbeda dan unik tetapi bisa mendapatkan bentuk persentase penonton yang hampir sama. Alasan tersebut didasari agar pembentukan sebuah materi promosi berdasarkan teori yang ada dan memiliki pengaruh dalam menarik penonton.

Promosi merupakan dibentuk awalnya di tahap awal pada saat pembentukan cerita. Produser atau pemilik cerita memiliki peran menentukan bagaimana distribusi dan eksibisi dalam sebuah cerita yang dibentuk. Dalam promosi adanya beberapa material yang perlu dipersiapkan produser untuk festival atau target distribusi lainnya. Selama proses produksi film, produser juga berperan untuk menyiapkan materi promosi, mulai dari cerita, *statement* film, poster, *trailer* dan materi promosi lainnya.

Produser harus bisa menentukan tipe pendistribusian beserta pengekshibian film. Dengan penentuan tersebut membantu produser untuk mendapatkan target pasar yang ingin dicapai. Ide yang ingin terbentuk oleh penulis adalah bahwa material promosi merupakan sebuah hal faktor yang cukup penting dalam

menentukan jalan akhir sebuah film. Dengan terbentuknya material promosi ini, pembuat film dapat mengerti cara-cara khusus untuk mendapatkan popularitas untuk filmnya tersebut terhadap orang lain.

Penulis juga ingin menjelaskan melalui penelitian ini bahwa sebuah pembuatan poster dan *trailer* tidak boleh dengan pembuatan semena - mena. Pembuatan sebuah material promosi harus didukung oleh teori yang ada. Dalam pembuktian teori tersebut, pembuatan material harus dipraktekkan agar mendapatkan bukti konkrit mengenai keberhasilan teori tersebut. Langkah - langkah yang dibawakan harus sesuai teori yang ada dan menyertakan contoh. Penelitian ini juga berperan untuk menentukan material promosi yang sesuai dengan target pasar yang ingin dicapai.

### **1.1. RUMUSAN MASALAH**

Rumusan masalah dituliskan dalam bentuk pertanyaan yang dibentuk berdasarkan latar belakang yang telah dibuat. Rumusan masalah yang ingin diteliti penulis adalah “Bagaimana peran produser dalam merancang material promosi yang sesuai pada film *Montir Panggilan* ?”.

### **1.2 BATASAN MASALAH**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka akan dibatasi pada peran produser dalam mewujudkan material promosi yaitu *trailer* dan poster.

### **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dibentuknya penelitian berperan memberikan penulis gambaran baru mengenai pentingnya penentuan material promosi. Tujuan penelitian meliputi peran produser dalam mewujudkannya tersebut. Hal utama yang diutamakan di penelitian ini adalah material promosi dalam film *Montir Panggilan*. Dengan penelitian ini diharapkan pembaca dapat merancang trailer dan poster film berdasarkan teori yang bersangkutan..